

PENGEMBANGAN KEMAMPUAN DAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI DI KB AL-QUR'AN MELALUI PENERAPAN SENI DAN SENAM GERAK TUBUH

Sabar Setiawidayat^{1*}, Nor Widianah Risqi²

¹Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Widyagama Malang

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widyagama Malang

*Email Korespondensi: sabarset@widyagama.ac.id

Submitted : 23 Januari 2024; Revision : 19 April 2024; Accepted : 20 April 2024

ABSTRAK

Pendidikan anak usia dini merupakan fase penting dalam pembentukan karakter dan keterampilan anak-anak. Kelompok Bermain Al-Qur'an (KB Al-Qur'an) di Kabupaten Malang menjadi salah satu pusat aktivitas anak-anak yang memperoleh dukungan dari Perguruan Tinggi Universitas Widyagama Malang dalam rangka memberikan kontribusi terhadap pembangunan sosial dan pendidikan di daerah sekitarnya. Artikel ini membahas mengenai implementasi dari dua program, yaitu senam edukatif harian dan program keterampilan motorik halus, yang bertujuan untuk mengatasi masalah kurangnya penggunaan seni dan gerak tubuh dalam pengembangan keterampilan dan kreativitas anak-anak di KB Al-Qur'an. Metode penelitian dalam artikel ini melibatkan analisis kebutuhan, perencanaan program, pengadaan kebutuhan, arahan, implementasi program, dan monitoring serta evaluasi. Hasilnya menunjukkan bahwa kedua program tersebut memberikan dampak positif yang signifikan, seperti peningkatan keterlibatan anak-anak dalam aktivitas pembelajaran, kreativitas, keterampilan motorik halus, dan interaksi sosial. Program-program ini juga membawa manfaat langsung terhadap kesehatan fisik dan mental anak-anak. Kedua program berhasil mencapai tujuan untuk meningkatkan kreativitas, keterampilan motorik halus, dan kesejahteraan anak-anak di KB Al-Qur'an, serta memperkuat hubungan antar teman sebaya. Dukungan dari Universitas dan kerja sama dengan kelompok masyarakat sekitar membuktikan bahwa kolaborasi antara lembaga pendidikan dan masyarakat dapat membentuk lingkungan belajar yang inklusif dan memberikan manfaat jangka panjang bagi perkembangan anak pada tingkat usia dini.

Kata kunci : Keterampilan; Kreativitas; Senam; Gerak Tubuh

ABSTRACT

Early childhood education is an important phase in the formation of children's character and skills. The Al-Qur'an Play Group (KB Al-Qur'an) in Malang Regency is one of the children's activity centers that receives support from Widyagama University Malang College to contribute to social and educational development in the surrounding area. This article discusses the implementation of two programs, namely daily educational exercise and a fine motor skills program, which aims to overcome the problem of the lack of use of art and body movements in developing children's skills and creativity in KB Al-Qur'an. The research method in this article involves needs analysis, program planning, procurement of needs, direction, program implementation, and monitoring and evaluation. The results show that both programs provide significant positive impacts, such as increasing children's involvement in learning activities, creativity, fine motor skills, and social interactions. These programs also bring direct benefits to children's physical and mental health. Both programs succeeded in achieving the goal of increasing creativity, fine motor skills, and well-being of children in KB Al-Qur'an, as well as strengthening relationships between peers. Support from the University and collaboration with local community groups proves that collaboration between educational institutions and the community can form an inclusive learning environment and provide long-term benefits for children's development at an early age.

Keywords : Skills; Creativity; Gymnastics; Body Movement

PENDAHULUAN

Kelompok Bermain Al-Qur'an (KB Al-Qur'an) yang berlokasi di Jalan Raya Ngijo Karangploso No.52, Wringin Anom, Kepuharjo, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang, merupakan sebuah pusat aktivitas anak-anak sekaligus mitra strategis dalam banyak inisiatif positif di masyarakat. KB Al-Qur'an saat ini sedang bekerjasama dengan Perguruan Tinggi Universitas Widyagama Malang yang tengah menyelenggarakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM). Kemitraan ini mencerminkan kolaborasi yang harmonis antara Perguruan Tinggi dengan kelompok masyarakat setempat, dengan tujuan utama untuk memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan sosial dan pendidikan di daerah sekitarnya. Universitas Widyagama Malang melibatkan sejumlah mahasiswa pada aktivitas KPM sebagai bentuk pengabdian pada masyarakat dengan KB Al-Qur'an sebagai wadah untuk menerapkan konsep pengabdian kepada masyarakat.

Kemitraan ini memberikan manfaat ganda, tidak hanya bagi mahasiswa yang sedang menjalankan misi pengabdian masyarakatnya, namun juga bagi anak-anak KB Al-Qur'an. Melalui interaksi langsung antara mahasiswa, pengajar, serta anak-anak, terbentuklah lingkungan belajar yang bergerak maju dan mendalam. Anak-anak tidak hanya memperoleh pembelajaran agama, namun juga berpartisipasi dalam aktivitas kreatif yang membentuk kepribadian dan nilai-nilai positif (Maulidiyah, 2017; Rizki and Aguss, 2020; J. Dini, 2022a; J. P. A. U. Dini, 2022; Ningsih and Watini, 2022).

Selain itu, kerjasama ini juga dapat meningkatkan sinergi antara lembaga pendidikan formal dan kelompok masyarakat, membuka peluang untuk mengembangkan program pendidikan yang lebih luas serta berkelanjutan. Dukungan dari Universitas Widyagama Malang memungkinkan KB Al-Qur'an untuk meningkatkan mutu serta cakupan aktivitas pendidikan, sehingga memberikan dampak yang lebih positif dalam membangun generasi muda yang unggul, beretika, dan berdaya saing. Secara keseluruhan, KB Al-Qur'an merupakan bukti nyata bahwa kerja sama antara lembaga pendidikan dan masyarakat bisa membentuk lingkungan belajar yang inklusif serta membawa manfaat jangka panjang bagi perkembangan anak pada tingkat usia dini (Sutini and Rahmawati, 2018; Novitasari, Nasirun and Delrefi, 2019; Hendraningrat and Fauziah, 2022; J. P. A. U. Dini, 2022).

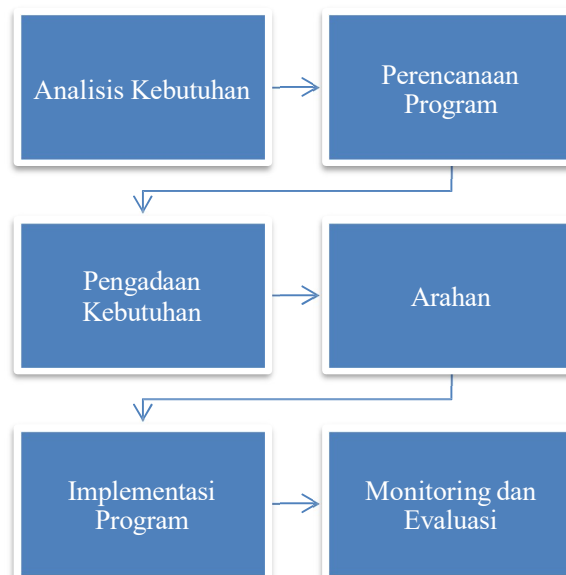
Namun, saat ini KB Al-Qur'an dihadapkan pada beberapa masalah. Pertama, lokasi berdirinya gedung yang berdekatan langsung dengan jalan raya utama sehingga dari segi keselamatan siswa/siswi harus mendapat perhatian khusus dari pihak sekolah. Kedua, kurangnya pelayanan yang diberikan dari pihak sekolah dan juga jam kunjungan yang singkat mempengaruhi penilaian masyarakat terhadap KB ini dan Ketiga, kurangnya penggunaan seni serta gerak tubuh pada pengembangan keterampilan serta kreativitas anak-anak. Dari beberapa masalah yang terjadi kurangnya penggunaan seni serta gerakan tubuh pada pengembangan keterampilan serta kreativitas anak-anak menjadi perhatian yang perlu untuk ditindaklanjuti (Iswantiningtyas and Wijaya, 2015; Febriana and Kusumaningtyas, 2017; Agustina, Nasirun and Delrefi, 2018; Novitasari, Nasirun and Delrefi, 2019).

Oleh karena itu, kami membuat beberapa program untuk mengatasi masalah tersebut. Pertama, melaksanakan senam edukatif yang dilakukan setiap hari sebelum melakukan kegiatan belajar. Program senam edukatif ini merupakan penggabungan antara gerakan tubuh yang menyenangkan dengan unsur pendidikan, seperti menyanyi, menghitung, atau mengidentifikasi bentuk dan warna. Kedua, program keterampilan motorik halus seperti mewarnai, menggambar, dan menempel. Tujuan utama dari dua program ini adalah untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan dan menyeluruh bagi anak-anak. Melalui senam edukatif, anak-anak diberi kesempatan untuk meningkatkan kesehatan fisik mereka, merangsang perkembangan otak, memperbaiki konsentrasi, dan membangun kemandirian serta keterampilan sosial. Sementara itu, program keterampilan motorik halus membantu mereka mengembangkan kreativitas, ekspresi diri, dan keterampilan motorik

halus yang penting untuk kehidupan sehari-hari dan prestasi akademis (Paramitha and Sutapa, 2019; Baan, Rejeki and Nurhayati, 2020; J. Dini, 2022b, 2022c).

METODE

Untuk menyelesaikan masalah kurangnya penggunaan seni dan gerak tubuh dalam pengembangan keterampilan dan kreativitas anak-anak di KB Al-Qur'an, langkah-langkah yang akan diambil meliputi beberapa tahap. Pertama, melakukan analisis mendalam terhadap kebutuhan anak-anak di KB Al-Qur'an dalam hal pengembangan keterampilan dan kreativitas, serta potensi dampak dari penambahan program seni dan gerak tubuh. Kedua, berdasarkan hasil analisis akan dirancang dua program utama, yaitu senam edukatif harian dan program keterampilan motorik halus. Senam edukatif akan mengintegrasikan gerakan tubuh yang menyenangkan dengan unsur pendidikan, sementara program keterampilan motorik halus akan berfokus pada aktivitas seperti mewarnai, menggambar, dan menempel. Ketiga, membuat daftar kebutuhan yang diperlukan untuk menjalankan kedua program tersebut, seperti lagu-lagu senam anak untuk senam edukatif, kertas, pensil warna, cat air, kertas dan bahan-bahan lain untuk kegiatan keterampilan motorik halus. Ketiga, memberi arahan tentang cara menjalankan program senam edukatif dan kegiatan keterampilan motorik halus dengan efektif dan aman bagi anak-anak. Keempat, implementasi program secara bertahap. Senam edukatif akan dilakukan setiap hari sebelum kegiatan belajar dimulai, sementara kegiatan keterampilan motorik halus akan dijadwalkan sesuai dengan rencana pembelajaran. Kelima, melakukan monitoring terhadap pelaksanaan kedua program tersebut. Evaluasi akan dilakukan secara berkala untuk menilai efektivitas program dalam meningkatkan keterampilan dan kreativitas anak-anak (Iswantiningtyas and Wijaya, 2015; Agustina, Nasirun and Delrefi, 2018; Sutini and Rahmawati, 2018; Novitasari, Nasirun and Delrefi, 2019). Berikut adalah blok diagram, tabel rencana kerja, kebutuhan, sampai realisasinya yang dijelaskan dalam paragraf di atas.



Gambar 1. Langkah-langkah Kegiatan

Kebutuhan

Pengadaan kebutuhan yang diperlukan mencakup beragam lagu senam edukatif yang mampu menyampaikan pelajaran secara menyenangkan dan bermakna. Dalam konteks ini,

lagu-lagu seperti senam penguin, senam gerakan tubuh, dan senam mengenal anggota tubuh serta senam edukatif lainnya menjadi sarana yang efektif dalam membawa konsep-konsep penting kepada anak-anak dengan cara yang interaktif dan menarik. Dengan memanfaatkan berbagai jenis senam edukatif ini, program kerja yang dilakukan dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan menyenangkan bagi anak-anak usia dini. Selain mengadakan program senam edukatif, program kerja lainnya yaitu program keterampilan motorik halus juga perlu menyediakan berbagai macam peralatan, seperti bahan-bahan seni (kertas, pensil warna, cat air, kuas, dll, alat tempel (lem, gunting, kertas warna) dan papan tulis atau kertas besar untuk kegiatan kolaboratif.

Tabel 1. Rencana Kerja

Langkah	Deskripsi
Analisis Kebutuhan	Melakukan analisis mendalam terhadap kebutuhan anak-anak dan potensi dampak program.
Perencanaan Program	Merancang program senam edukatif dan keterampilan motorik halus
Pengadaan Kebutuhan	Menyusun daftar kebutuhan yang diperlukan untuk kedua program
Arahan	Memberikan arahan tentang bagaimana cara menjalankan program dengan efektif
Implementasi Program	Mengimplementasikan program secara bertahap sesuai jadwal yang telah ditetapkan.
Monitoring dan Evaluasi	Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap efektivitas program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan kedua program, yaitu senam edukatif dan program keterampilan motorik halus, di KB Al-Qur'an telah memberikan hasil yang signifikan dalam mengatasi masalah kurangnya penggunaan seni dan gerak tubuh dalam pengembangan keterampilan dan kreativitas anak-anak. Melalui senam edukatif, anak-anak mendapatkan kesempatan untuk meningkatkan kesehatan fisik, merangsang perkembangan otak, memperbaiki konsentrasi, serta membangun kemandirian dan keterampilan sosial. Sementara program keterampilan motorik halus memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk mengembangkan kreativitas, ekspresi diri, dan keterampilan motorik halus yang penting untuk kehidupan sehari-hari dan prestasi akademis.

Perbandingan efektivitas penerapan kedua program dengan kondisi sebelumnya menunjukkan perubahan yang sangat positif. Sebelumnya, kurangnya penggunaan seni dan gerak tubuh membuat anak-anak kurang terlibat dalam aktivitas yang merangsang perkembangan otak dan motorik halus. Namun, setelah penerapan program, anak-anak terlibat dalam aktivitas yang menstimulasi otak dan motorik halus secara teratur, yang berpotensi meningkatkan prestasi akademis dan keterampilan hidup sehari-hari mereka.

Keunggulan dari kedua program ini adalah kemampuannya untuk merangsang berbagai aspek perkembangan anak-anak, mulai dari aspek fisik, mental, hingga sosial. Senam edukatif memberikan manfaat langsung terhadap kesehatan fisik dan perkembangan otak, sementara program keterampilan motorik halus membantu dalam mengembangkan kreativitas dan keterampilan motorik halus yang penting. Namun, kelemahan dari kedua program ini termasuk kebutuhan akan peralatan dan ruang yang cukup, serta persiapan

waktu yang lebih intensif untuk melaksanakan kegiatan. Meskipun demikian, keunggulan yang diperoleh jelas lebih besar daripada kelemahan yang ada, karena manfaat jangka panjang yang diberikan kepada anak-anak dalam pengembangan keterampilan dan kreativitas mereka.



Gambar 1. Senam Gerak Badan



Gambar 2. Senam Permainan



Gambar 3. Pengarahan Senam



Gambar 4. Senam Edukatif



Gambar 5. Senam Penguin



Gambar 6. Kegiatan Seni Mewarna dan Menempel

DAMPAK DAN MANFAAT

Pelaksanaan kedua program, yaitu senam edukatif harian sebelum kegiatan belajar dan program keterampilan motorik halus seperti mewarnai, menggambar, dan menempel, telah membawa dampak positif yang signifikan bagi KB Al-Qur'an, baik selama maupun setelah pelaksanaan program. Selama pelaksanaan program, terjadi peningkatan

keterlibatan anak-anak dalam aktivitas pembelajaran, dengan senam edukatif membantu mereka untuk lebih fokus dan siap belajar, sedangkan kegiatan keterampilan motorik halus memberikan kesempatan untuk berekspresi dan berkreasi. Interaksi sosial antara anak-anak juga meningkat, dimana mereka belajar untuk bekerja sama dalam tim, berbagi ide, dan menghargai karya satu sama lain. Tak hanya itu, program senam edukatif juga memberikan manfaat langsung terhadap kesehatan fisik anak-anak, seperti peningkatan kebugaran dan koordinasi gerak, sementara kegiatan seni membantu meredakan kejenuhan dan meningkatkan kesejahteraan mental.

Setelah pelaksanaan program, terjadi peningkatan yang signifikan dalam kreativitas dan keterampilan motorik halus anak-anak, yang berdampak pada peningkatan prestasi akademik dan kemandirian mereka. Anak-anak menjadi lebih terampil dalam berbagai aktivitas seni dan keterampilan motorik halus, serta mengembangkan kemampuan yang diperlukan untuk belajar di sekolah dan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui partisipasi dalam kedua program ini, KB Al-Qur'an merasakan manfaat dalam memperkuat interaksi sosial, kesehatan fisik dan mental, serta kemandirian anak-anak, yang secara keseluruhan berkontribusi pada pembentukan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan dan menyeluruh. Hasilnya, KB Al-Qur'an menjadi lebih efektif dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang memfasilitasi perkembangan holistik anak-anak, tidak hanya dari segi akademik, tetapi juga sosial, emosional, dan fisik.

KESIMPULAN

Tingkat ketercapaian target kegiatan dari kedua program, yaitu senam edukatif harian sebelum kegiatan belajar dan program keterampilan motorik halus seperti mewarnai, menggambar, dan menempel, mencapai tingkat yang sesuai dengan rancangan program di awal. Partisipasi anak-anak dalam kedua program tersebut sesuai dengan harapan, dengan tingkat kehadiran yang tinggi dan peningkatan yang signifikan dalam kreativitas dan keterampilan motorik halus mereka. Selain itu, interaksi sosial antara anak-anak juga meningkat, sesuai dengan tujuan untuk memperkuat hubungan antar teman sebaya. Mitra KB Al-Qur'an mengalami perubahan positif setelah pelaksanaan program, termasuk peningkatan dalam kesehatan fisik dan mental anak-anak, serta peningkatan prestasi akademik dan kemandirian mereka. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedua program telah mencapai tujuan mereka dalam meningkatkan kreativitas, keterampilan motorik halus, dan kesejahteraan anak-anak di KB Al-Qur'an.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan tulus, kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang mendalam kepada pihak-pihak yang telah berperan penting dalam membantu kelancaran kegiatan kami. Terima kasih yang tak terhingga kepada Bapak Ir. Sabar Setiawidayat, MT, sebagai dosen pembimbing kami, atas bimbingan, dorongan, dan nasihat yang berharga sepanjang perjalanan program ini. Kehadiran dan dukungannya telah memberikan arahan yang sangat berarti bagi kami dalam mengimplementasikan program dengan baik. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. H. Masyhuri Machfudz, Ir., MP dan Ibu Anis, sebagai pengarah selama kegiatan KPM berlangsung. Tanpa kepercayaan dan kesempatan yang diberikan, program ini tidak akan terwujud dengan lancar. Terima kasih juga kepada seluruh Guru KB Al-Qur'an yang telah memberikan kerjasama dan dedikasi yang luar biasa dalam menjalankan program ini. Kehadiran dan kontribusi mereka sangat berarti bagi

keberhasilan dan dampak positif yang telah kami capai bersama. Semoga kerjasama yang baik ini dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi semua pihak.

REFERENSI

- Agustina, S., Nasirun, M. and Delrefi, D. (2018) 'Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Bermain Dengan Barang Bekas', *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3(1), pp. 24–33.
- Baan, A.B., Rejeki, H.S. and Nurhayati, N. (2020) 'Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini', *Bungamputi*, 6(1).
- Dini, J. (2022a) 'Deteksi dini motorik kasar pada anak usia 4-6 tahun', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), pp. 558–564.
- Dini, J. (2022b) 'Pengembangan Media Busy Book dalam Pembelajaran Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), pp. 719–727.
- Dini, J. (2022c) 'Permainan Estafet untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), pp. 9–16.
- Dini, J.P.A.U. (2022) 'Kemampuan Motorik Kasar Anak di Masa Pandemi Covid-19: Pembelajaran Daring dan Luring', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), pp. 6890–6898.
- Febriana, A. and Kusumaningtyas, L.E. (2017) 'Meningkatkan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam pada anak kelompok b usia 5-6 tahun', *Jurnal AUDI: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak dan Media Informasi PAUD*, 2(2), pp. 70–75.
- Hendraningrat, D. and Fauziah, P. (2022) 'Media Pembelajaran Digital untuk Stimulasi Motorik Halus Anak', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), pp. 56–70.
- Iswantiningtyas, V. and Wijaya, I.P. (2015) 'Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Gobak Sodor', *PINUS: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 1(2).
- Maulidiyah, E.C. (2017) 'Asesmen Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun', *Jurnal perempuan dan anak*, 1(1).
- Ningsih, D.Y. and Watini, S. (2022) 'Implementasi Model ATIK untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak dalam Kegiatan Menggambar Menggunakan Crayon di PAUD Saya Anak Indonesia', *JIIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(2), pp. 646–651.
- Novitasari, R., Nasirun, M. and Delrefi, D. (2019) 'Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Bermain Dengan Media Hulahoop Pada Anak Kelompok B Paud Al-Syafaqoh Kabupaten Rejang Lebong', *Jurnal Ilmiah POTENSIA*, 4(1), pp. 6–12.
- Paramitha, M.V.A. and Sutapa, P. (2019) 'Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Permainan Sirkuit Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun', *Jurnal Golden Age*, 3(01), pp. 1–16.
- Rizki, H. and Aguss, R.M. (2020) 'Analisis Tingkat Pencapaian Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun Pada Masa Pandemi Covid-19', *Journal Of Physical Education*, 1(2), pp. 20–24.
- Sutini, A. and Rahmawati, M. (2018) 'Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Model Pembelajaran BALS', *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2).